ABSTRAK

Skripsi dengan judul "Kemampuan Koneksi Matematis dalam Menyelesaikan Masalah Teorema Pythagoras Berdasarkan Gender dan Gaya Kognitif Siswa Kelas VIII MTsN 2 Tulungagung" ini ditulis oleh Anis Khoiriyah, NIM 17204163108, Jurusan Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Tulungagung yang dibimbing oleh Beni Asyhar, S.Si., M.Pd.

Kata Kunci: Kemampuan Koneksi Matematis, Gender, Gaya Kognitif.

Pemahaman bahwa topik-topik dalam matematika tidaklah berdiri sendiri-sendiri, melainkan terdiri antara satu dengan yang lainnya saling terkait sehingga pentingnya kemampuan koneksi matematis untuk dikuasai oleh semua siswa. Terlebih setiap siswa baik itu perempuan maupun laki-laki memiliki kemampuan berpikir masing-masing dalam memecahkan masalah, dalam hal ini adanya perbedaan kemampuan tersebut dapat dipengaruhi oleh gender dan gaya kognitif.

Adapun tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui bagaimana kemampuan koneksi matematis siswa perempuan dengan gaya kognitif FI dalam menyelesaikan masalah teorema Pythagoras, 2) untuk mengetahui bagaimana kemampuan koneksi matematis siswa laki-laki dengan gaya kognitif FI dalam menyelesaikan masalah teorema Pythagoras, 3) untuk mengetahui bagaimana kemampuan koneksi matematis siswa perempuan dengan gaya kognitif FD dalam menyelesaikan masalah teorema Pythagoras, dan 4) untuk mengetahui bagaimana kemampuan koneksi matematis siswa laki-laki dengan gaya kognitif FD dalam menyelesaikan masalah teorema Pythagoras.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Adapun teknik pengambilan data yang digunakan adalah tes, wawancara, dan dokumentasi. Tes dan wawancara dilakukan untuk mengetahui kemampuan koneksi matematis siswa yang dikelompokkan berdasarkan gender dan gaya kognitif. Penelitian ini dilakukan di kelas VIII-H MTsN 2 Tulungagung dan memilih 4 subjek dengan gender dan gaya kognitif yang berbeda yaitu 2 subjek perempuan dan laki-laki dengan gaya kognitif FI, 2 subjek perempuan dan laki-laki dengan gaya kognitif FD. Adapun pemilihan subjek ini didasarkan pada skor hasil tes GEFT dan pertimbangan guru mata pelajaran.

Hasil temuan berdasarkan analisis data menunjukkan: 1) Subjek perempuan dengan gaya kognitif FI telah mampu memenuhi semua indikator kemampuan koneksi matematis dengan baik. 2) Subjek laki-laki dengan gaya kognitif FI mampu memenuhi semua indikator kemampuan koneksi matematis. 3) Subjek perempuan dengan gaya kognitif FD belum mampu memenuhi semua indikator kemampuan koneksi matematis dengan baik. 4) Subjek laki-laki dengan gaya kognitif FD mampu memenuhi semua indikator kemampuan koneksi matematis.